



Nama Perguruan Tinggi	:	<b>Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Hidayatullah Balikpapan</b>
Fakultas	:	<b>Syariah</b>
Jurusan	:	<b>Muamalah</b>
Program Studi	:	<b>Hukum Ekonomi Syariah</b>

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	SKS	Semester	Tanggal Penyusunan
Fikih Mawaris 2	HES 1207	2	VIII	21 Agustus 2019
Otorisasi	Dosen Pengampu	Wakil Dekan Bidang Akademik & Pengembangan		Ketua Program Studi
	Kusnadi, S.H.I., M.Hum.	M. Rizky Kurnia Sah, S.H.I., M.E.		Herianto, S.H.I., M.E.I.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			
	<p><b>Profil Lulusan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. -</li> <li>2. -</li> <li>3. -</li> </ol> <p><b>Sikap</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</li> <li>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;</li> <li>3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</li> <li>4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</li> <li>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</li> <li>6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li> <li>7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</li> <li>8. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;</li> <li>9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</li> <li>10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;</li> </ol>			

**Pengetahuan**

1. Mahasiswa mampu menguasai konsep dan kaidah-kaidah terkait dengan fiqih mawaris.
2. Mahasiswa mampu menguasai konsep dan teori terkait dengan mawaris dalam perspektif hukum positif.

**Penguasaan Keterampilan Umum**

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
10. Mampu mengkomunikasikan dan mempublikasikan ide, gagasan, usulan dan laporan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan gaya selingkung yang berlaku.

**Penguasaan Keterampilan Khusus**

1. Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang mawaris.
2. Mahasiswa mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang mawaris berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
3. Mahasiswa menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja.
4. Mahasiswa mampu mengolah data dan informasi serta menggunakan teknologi terkait dengan pelaksanaan hukum Islam dalam negara Pancasila.

	<b>CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)</b>	
<b>Deskripsi Singkat Mata Kuliah</b>	<p>Mengingat sedemikian rumitnya aturan kewarisan dalam Islam, seperti identifikasi ahli waris, besar kecilnya bagian, hajib dan mahjubnya maupun cara penyelesaiannya, maka sebagai modal awal untuk membagi warisan aturan-aturan tersebut harus dikenali (dihafalkan). Adapun untuk masalah-masalah kasuistik, penyelesaiannya merujuk kepada cara-cara yang ditempuh para ulama ahli hukum kewarisan maupun dengan menggali kearifan local. Secara umum perkuliahan mata kuliah ini menggunakan strategi belajar aktif. Disini mahasiswa bukan sekedar obyek pembelajaran, tetapi aktif terlibat dalam proses pembelajaran bersama-sama dengan dosen. Dengan strategi ini diharapkan mahasiswa di samping memahami tata aturan hukum kewarisan islam juga dapat mendalami, menyikapi dan mengapresiasi secara kritis terhadap berbagai persoalan kewarisan yang muncul di masyarakat. Untuk mewujudkan tahapan ini, strategi pembelajaran yang ditempuh adalah melalui lecturing, discussion dan practicing.</p>	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bab Ta'shiib dan dua jenisnya, yaitu 'ashabah nasabiyyah dan 'ashabah sababiyyah.</li> <li>2. Bab 'aul.</li> <li>3. Bab <i>ar-radd</i>.</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ir. Maulud Mukhlis ar-Rawiy, <b>'Ilmu al-Faraidh wa al-Mawarits Idhoh al-Mandzumah ar-Rahabiyyah</b>, (Baghdad: 2014).</li> <li>2. Abu Malik Kamal bin as-Sayyid Salim, <b>Tuntunan Praktis Hukum Waris (terj)</b> (Jakarta: Pustaka Ibnu 'Umar, 2009).</li> </ol> <p><b>Pendukung</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RPS mata kuliah Fiqih Mawarits.</li> <li>2. Ir. Maulud Mukhlis ar-Rawiy, <b>'Ilmu al-Faraidh wa al-Mawarits</b>. (Baghdad: 2014).</li> <li>3. Abu Malik Kamal bin as-Sayyid Salim, <b>Tuntunan Praktis Hukum Waris (terj)</b> (Jakarta: Pustaka Ibnu 'Umar, 2009)</li> </ol>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Lunak</b>	<b>Perangkat Keras</b>
	PPT Presentasi	LCD Projector dan Papan Tulis
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

Minggu Ke-	Sub CP-MK	Bahan Kajian Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan Bentuk Penilaian	Indikator	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pengantar	a. Pengantar penjelasan tentang silabus b. Ruang lingkup pembahasan.	Ceramah, diskusi	100'	a. Mahasiswa menyampaikan harapan dan target di masa yang akan datang selama mengikuti perkuliahan ini b. Mahasiswa Bersama dengan dosen berdiskusi tentang hal-hal yang perlu disepakati selama perkuliahan c. Mahasiswa bisa menangkap gambaran pembelajaran kedepan dan dapat mendefinisikan lingkup pembahasan fiqih mawaris.	Ketepatan penjelasan, kerjasama dan kemampuan komunikasi	a. Ketepatan menjelaskan jati diri masing-masing b. Mahasiswa bisa menangkap gambaran pembelajaran kedepan dan dapat mendefinisikan lingkup pembahasan fiqih mawaris.	5%
2	Masalah waris dengan <i>ta'shiib</i> dan dua jenisnya, yaitu <i>'ashabah nasabiyah</i> dan <i>'ashabah sababiyah</i> .	Waris dengan cara <i>ta'shiib</i> ; a. Definisi <i>ta'shiib</i> dan <i>'ashabah</i> b. <i>'Ashabah Nasabiyah</i> c. <i>'Ashabah Sababiyah</i>	Ceramah dan diskusi	100'	a. Mahasiswa dapat menerangkan pengantar mata kuliah fiqh mawaris b. Mahasiswa dapat mendefinisikan masalah waris dengan <i>ta'shiib</i> dan dua jenisnya, yaitu <i>'ashabah nasabiyah</i> dan <i>'ashabah sababiyah</i>	Ketepatan penjelasan, kerjasama dan kemampuan komunikasi	Ketepatan menjelaskan tentang masalah waris dengan <i>ta'shiib</i> dan dua jenisnya, yaitu <i>'ashabah nasabiyah</i> dan <i>'ashabah sababiyah</i> .	5%
3	Tiga jenis <i>'ashabah nasabiyah</i> dengan rinci dan praktiknya dalam contoh kasus waris.	<i>'Ashabah Nasabiyah</i> terdiri dari tiga macam; a. <i>'Ashabah bi nafsihi</i> melalui jalur anak laki-laki, bapak, saudara laki-laki atau saudara	Ceramah dan diskusi	100'	a. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen b. Mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan	Ketepatan penjelasan, kerjasama dan kemampuan komunikasi.	Ketepatan menjelaskan tentang tiga jenis <i>'ashabah nasabiyah</i> dengan rinci dan praktiknya dalam contoh kasus	5 %

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		laki-laki seapak b. 'Ashabah bilghair dan syarat-syaratnya c. 'Ashabah ma'al ghair dan syarat-syaratnya d. Diskusi kasus dan pemecahan masalah waris 'Ashabah Sababiyyah; e. Definisi istilah f. Sebab waris			memberi argumentasi c. Mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen. d. Mahasiswa dapat mendefinisikan tiga jenis 'ashabah nasabiyah dengan rinci dan praktiknya dalam contoh kasus waris.		waris.	
4	Penghalang warisan dan jenisnya dengan rinci perkembangan menuju kesempurnaan.	<i>Al-Hajb</i> ; a. Definisi <i>al-hajb</i> b. Ahli waris yang tidak terhalang dalam warisan Macam-macam <i>al-hajb</i> ; a. <i>Hajb hirmaan</i> b. <i>Hajb an-nuqshaan</i>	Ceramah dan diskusi	100'	a. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen b. Mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi c. Mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen d. Mahasiswa dapat mendefinisikan penghalang warisan dan jenisnya dengan rinci perkembangan menuju kesempurnaan	Ketepatan penjelasan, kerjasama dan kemampuan komunikasi.	Ketepatan menjelaskan tentang penghalang warisan dan jenisnya dengan rinci perkembangan menuju kesempurnaan.	5%
5	Bagian setiap ahli waris berdasarkan keadaan ahli waris tersebut pada saat pembagian harta waris berlangsung kemudian menentukan bagiannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam fiqh waris.	Ahli waris dari golongan laki-laki, bagian dari harta waris dan keadaan mereka; a. Ayah dan keadaan warisnya b. Kakek dan keadaan warisnya c. Suami dan keadaan warisnya d. Saudara laki-laki seibu dan keadaan warisnya e. Anak laki-laki dan keadaan warisnya f. Cucu laki-laki dan	Ceramah dan diskusi	100'	a. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen b. Mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi c. Mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen d. Mahasiswa dapat mendefinisikan dengan baik bagian setiap ahli waris berdasarkan keadaan ahli waris	Ketepatan penjelasan, kerjasama dan kemampuan komunikasi.	Ketepatan menjelaskan tentang baik bagian setiap ahli waris berdasarkan keadaan ahli waris tersebut pada saat pembagian harta waris berlangsung kemudian menentukan bagiannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam	5%

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		keadaan warisnya g. Saudara laki-laki kandung dan keadaan warisnya h. Saudara laki-laki sebak dan keadaan warisnya i. Anak laki-laki dari saudara laki-laki dan keadaan warisnya j. Anak laki-laki dari saudara sebak dan keadaan warisnya k. Paman kandung dan keadaan warisnya l. Paman sebak dan keadaan warisnya m. Sepupu laki-laki kandung dan keadaan warisnya n. Sepupu sebak dan keadaan warisnya o. <i>Al-mu'tiq</i> dan keadaan warisnya			tersebut pada saat pembagian harta waris berlangsung kemudian menentukan bagiannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam fiqih waris.		fiqih waris.	
6	Bagian setiap ahli waris berdasarkan keadaan ahli waris tersebut pada saat pembagian harta waris berlangsung kemudian menentukan bagiannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam fiqih waris.	Ahli waris dari golongan wanita, bagian dari harta waris dan keadaan mereka; a. Anak perempuan kandung dan keadaan warisnya b. Cucu perempuan dan keadaan warisnya c. Ibu dan keadaan warisnya d. Istri dan keadaan warisnya e. Saudara perempuan kandung dan keadaan warisnya	Ceramah dan diskusi	100'	a. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen b. Mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi c. Mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen d. Mahasiswa dapat mendefinisikan dengan baik bagian setiap ahli waris berdasarkan keadaan ahli waris tersebut pada saat	Ketepatan penjelasan, kerjasama dan kemampuan komunikasi.	Ketepatan menjelaskan tentang baik bagian setiap ahli waris berdasarkan keadaan ahli waris tersebut pada saat pembagian harta waris berlangsung kemudian menentukan bagiannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam fiqih waris.	5%

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		f. Saudara perempuan seibu dan keadaan warisnya g. Saudara perempuan seapak dan keadaan warisnya h. Nenek dari ibu dan keadaan warisnya i. Nenek dari ayah dan keadaan warisnya j. <i>Al-mu'tiqah</i> dan keadaan warisnya			pembagian harta waris berlangsung kemudian menentukan bagiannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam fiqih waris			
7	Permasalahan waris dengan baik sesuai kaidah dasar ilmu waris yang telah dipelajari sebelumnya baik berupa fardh dan 'ashabah dan menentukan bagian akhir tiap ahli waris.	Praktik kasus waris dan pemecahan masalahnya dalam tabel; a. Mengenal asal masalah (AM) 2, 3, 4, 6, 8, 12, dan 24 dan cara menghitungnya b. Siham ahli waris dan cara menghitungnya c. Cara perhitungan bagian tiap ahli waris berdasarkan harta peninggalan mayyit;  $\text{Siham} \times \text{jumlah harta} \div \text{TM}$	Ceramah dan diskusi	100'	a. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen b. Mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi c. Mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen d. Mahasiswa memecahkan permasalahan waris dengan baik sesuai kaidah dasar ilmu waris yang telah dipelajari sebelumnya baik berupa fardh dan 'ashabah dan menentukan bagian akhir tiap ahli waris	Ketepatan penjelasan, kerjasama dan kemampuan komunikasi.	Ketepatan menjelaskan tentang permasalahan waris dengan baik sesuai kaidah dasar ilmu waris yang telah dipelajari sebelumnya baik berupa fardh dan 'ashabah dan menentukan bagian akhir tiap ahli waris	5%
8	UTS	Pertemuan 1-7	Tes tertulis					
9	Fiqih waris masalah 'aul, mengetahui ketentuan 'aul dan pemecahan masalahnya	Masalah <i>al-'aul</i> ; a. Definisi <i>al-'aul</i> b. <i>Al-'aul</i> pada asal masalah 6 menjadi asal masalah 7,8,9 atau 10 c. <i>Al-'aul</i> pada asal masalah 12 menjadi	Ceramah dan diskusi	100'	a. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen b. Mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi c. Mahasiswa menjawab	Ketepatan penjelasan, kerjasama dan kemampuan komunikasi.	Ketepatan menjelaskan tentang fiqih waris masalah 'aul, mengetahui ketentuan 'aul dan pemecahan masalahnya	5%

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		<p>asal masalah 13, 15, dan 17</p> <p>d. <i>Al-'aul</i> pada asal masalah 24 menjadi asal masalah 27</p> <p>e. Pemecahan masalah dalam kasus</p>			<p>pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen</p> <p>d. Mahasiswa mendefinisikan fiqih waris masalah '<i>aul</i>, mengetahui ketentuan '<i>aul</i> dan pemecahan masalahnya</p>			
10	Fiqih waris masalah <i>ar-radd</i> , mengetahui ketentuan <i>ar-radd</i> dan pemecahan masalahnya	<p><i>Ar-radd</i>;</p> <p>a. Definisi <i>ar-radd</i></p> <p>b. Ketentuan dalam <i>ar-radd</i></p> <p>Masalah-masalah <i>ar-radd</i>;</p> <p>a. Masalah <i>ar-radd</i> tanpa adanya suami atau istri dan pemecahan masalahnya</p> <p>b. Masalah <i>ar-radd</i> dengan adanya suami atau istri dan satu golongan <i>ashabul furudh</i></p> <p>c. Masalah <i>ar-radd</i> dengan adanya suami atau istri dan dua atau lebih golongan <i>ashabul furudh</i></p> <p>d. Pemecahan masalah dalam kasus</p>	Ceramah dan diskusi	100'	<p>a. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen</p> <p>b. Mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi</p> <p>c. Mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen</p> <p>d. Mahasiswa mendefinisikan fiqih waris masalah <i>ar-radd</i>, mengetahui ketentuan <i>ar-radd</i> dan pemecahan masalahnya</p>	Ketajaman analisis, kemampuan komunikasi dan kerjasama.	Ketepatan menjelaskan tentang fiqih waris masalah <i>ar-radd</i> , mengetahui ketentuan <i>ar-radd</i> dan pemecahan masalahnya	5%
11	Hubungan angka-angka dalam tiap masalah waris dan memahami fungsi hubungan tersebut dalam menentukan jumlah akhir tashih masalah dan praktiknya dalam masalah waris.	<p>Hubungan angka waris;</p> <p>a. <i>Tabayun</i></p> <p>b. <i>Tawafuq</i></p> <p>c. <i>Tadakhul</i></p> <p>d. <i>Tamatsul</i></p> <p>Masalah pecahan (<i>al-inkisaar</i>);</p> <p>a. Pecahan dalam satu golongan waris</p> <p>b. Pecahan dalam dua atau lebih golongan</p>	Ceramah dan diskusi	100'	<p>a. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen</p> <p>b. Mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi</p> <p>c. Mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen</p> <p>d. Mahasiswa mendefinisikan</p>	Kriteria: Ketajaman analisis, kemampuan komunikasi dan kerjasama	Ketepatan menjelaskan tentang hubungan angka-angka dalam tiap masalah waris dan memahami fungsi hubungan tersebut dalam menentukan jumlah akhir tashih masalah dan praktiknya dalam	5%



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		<p>waris</p> <p>c. Praktik hitung</p>			<p>hubungan angka-angka dalam tiap masalah waris dan memahami fungsi hubungan tersebut dalam menentukan jumlah akhir tashih masalah dan praktiknya dalam masalah waris</p>		<p>masalah waris</p>	
12	<p>Ketentuan waris pada masalah <i>munasakhaat</i> berdasarkan definisinya dan mengetahui pemecahan masalah dan cara hitung waris pada masalah ini</p>	<p>Masalah <i>munasakhaat</i>;</p> <p>a. Definisi <i>munasakhaat</i></p> <p>b. Istilah dalam masalah <i>munasakhaat</i>; <i>Al-jaami'ah</i>, Pemecahan masalah <i>munasakhaat</i></p>	<p>Ceramah dan diskusi</p>	100'	<p>a. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen</p> <p>b. Mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi</p> <p>c. Mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen</p> <p>d. Mahasiswa mendefinisikan ketentuan waris pada masalah <i>munasakhaat</i> berdasarkan definisinya dan mengetahui pemecahan masalah dan cara hitung waris pada masalah ini</p>	<p>Ketajaman analisis, kemampuan komunikasi dan kerjasama</p>	<p>Ketepatan menjelaskan ketentuan waris pada masalah <i>munasakhaat</i> berdasarkan definisinya dan mengetahui pemecahan masalah dan cara hitung waris pada masalah ini</p>	5%
13	<p>Definisi janin dalam fiqih waris, memprediksi kemungkinan lahir janin tersebut dan mengetahui perhitungan waris janin</p>	<p>Syarat-syarat janin sebagai ahli waris;</p> <p>a. Janin diyakini ada dalam rahim ibunya ketika kematian muwarrits</p> <p>b. Janin lahir dalam keadaan hidup dengan tanda-tanda kehidupan permanen</p> <p>Keadaan-keadaan janin ketika lahir;</p> <p>a. Janin lahir dalam</p>	<p>Ceramah dan diskusi</p>	100'	<p>a. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen</p> <p>b. Mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi</p> <p>c. Mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen</p> <p>d. Mahasiswa mendefinisikan definisi janin dalam fiqih waris, memprediksi</p>	<p>Ketajaman analisis, kemampuan komunikasi dan kerjasama</p>	<p>Ketepatan menjelaskan tentang definisi janin dalam fiqih waris, memprediksi kemungkinan lahir janin tersebut dan mengetahui perhitungan waris janin</p>	5%

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		keadaan meninggal b. Lahir hidup (laki-laki) c. Lahir hidup (perempuan) d. Lahir hidup kembar (laki-laki dan perempuan) e. Lahir hidup kembar (keduanya laki-laki) f. Lahir hidup kembar (keduanya perempuan)			kemungkinan lahir janin tersebut dan mengetahui perhitungan waris janin			
14	Ketentuan waris orang-orang yang meninggal secara massal dan kemungkinan keadaan-keadaan yang terjadi disertai penyelesaiannya atau istri	Keadaan-keadaan orang yang meninggal secara massal; a. Jika diketahui orang yang lebih dahulu meninggal b. Jika diketahui bahwa mereka meninggal dalam waktu yang bersamaan c. Tidak diketahui secara jelas d. Jika diketahui yang meninggal lebih dulu tetapi tidak yakin dengan hal tersebut e. Jika diketahui yang meninggal lebih dulu kemudian lupa f. Perbedaan pendapat para ulama pada masalah ini dan dasar pemikirannya	Ceramah dan diskusi	100'	a. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen b. Mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi c. Mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen d. Mahasiswa mendefinisikan ketentuan waris orang-orang yang meninggal secara massal dan kemungkinan keadaan-keadaan yang terjadi disertai penyelesaiannya	Ketajaman analisis, kemampuan komunikasi dan kerjasama	Ketepatan menjelaskan tentang ketentuan waris orang-orang yang meninggal secara massal dan kemungkinan keadaan-keadaan yang terjadi disertai penyelesaiannya atau istri	5%
15	Status waris <i>dzawil arham</i> dan perbedaan pendapat dalam masalah ini beserta landasan pemikiran	Masalah <i>dzawil arham</i> ; a. Definisi <i>dzawil arham</i> b. Perbedaan pendapat para ulama terkait <i>dzawil arham</i> dan landasan pemikirannya	Ceramah dan diskusi	100'	a. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen b. Mahasiswa menanggapi penjelasan dosen dan memberi argumentasi	Ketajaman analisis, kemampuan komunikasi dan kerjasama	Ketepatan menjelaskan tentang status waris <i>dzawil arham</i> dan perbedaan pendapat dalam	5%

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	yang terkandung di dalamnya				c. Mahasiswa menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan dosen d. Mahasiswa mendefinisikan status waris <i>dzawil arham</i> dan perbedaan pendapat dalam masalah ini beserta landasan pemikiran yang terkandung di dalamnya		masalah ini beserta landasan pemikiran yang terkandung di dalamnya	
16	UAS	Pertemuan 9-15	Tes tertulis					

#### TUGAS MAHASISWA DAN PENILAIAN

Minggu Ke-	Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	Tugas	Waktu (Menit)	Penilaian	Indikator	Bobot (%)
1-8	Topik pertemuan 1 – 7	Mahasiswa membuat kelompok sesuai dengan topik yang diberikan oleh dosen mengenai Mawaris	100'	Sesuai rubrik penilaian	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Ta'shiib</i> dan dua jenisnya, yaitu '<i>ashabah nasabiyyah</i> dan '<i>ashabah sababiyyah</i>.</li> <li>Tiga jenis '<i>ashabah nasabiyyah</i> dengan rinci dan praktiknya dalam contoh kasus waris.</li> <li>Penghalang warisan dan jenisnya dengan rinci perkembangan menuju kesempurnaan.</li> <li>Permasalahan waris dengan baik sesuai kaidah dasar ilmu waris yang telah dipelajari sebelumnya baik berupa <i>fardh</i> dan '<i>ashabah</i> dan menentukan bagian akhir tiap ahli waris.</li> <li>Fiqih waris masalah '<i>aul</i>,</li> <li>Fiqih waris masalah <i>ar-radd</i>,</li> <li>Ketentuan waris pada masalah <i>munasakhaat</i></li> <li>Definisi janin dalam fiqih waris, memprediksi kemungkinan lahir janin</li> </ol>	10%

					<p>tersebut dan mengetahui perhitungan waris janin.</p> <p>i. ketentuan waris orang-orang yang meninggal secara massal dan kemungkinan keadaan-keadaan yang terjadi disertai penyelesaiannya atau istri.</p> <p>j. Waris <i>dzawil arham</i> dan perbedaan pendapat dalam masalah ini beserta landasan pemikiran yang terkandung di dalamnya.</p>	
9-16	Topik pertemuan 9 – 15	Mahasiswa secara berkelompok melakukan presentasi paper sesuai topik yang ditentukan.	Durasi video 5' – 15'			

PENILAIAN	
Aspek Penilaian	Bobot Penilaian
Tugas/Presentasi	30%
Ujian Tengah Semester	35%
Ujian Akhir Semester	35%

NILAI AKHIR	
$80 \leq NA \leq 100$	A
$70 \leq NA < 80$	B
$60 \leq NA < 70$	C
$NA < 60$	E



Mengetahui:  
Kepua Program Studi,

**Herianto, S.H.I., M.E.I.**  
NIDN. 2101099001

Balikpapan, 21 Agustus 2019  
Dosen Pengampu/Penanggungjawab MK

**Kusnadi, S.H.I., M.Hum.**  
NIDN. 2105077902